

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Adapun penulisan Bab V ini dimulai dengan kesimpulan, dilanjutkan dengan implikasi dan diakhiri dengan saran-saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPS, hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran di kelas. Apabila guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan peserta didik, maka peserta didik akan memiliki persepsi yang positif (baik), sehingga peserta didik akan memperhatikan gurunya ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dalam uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikansi persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap minat belajar IPS. Semakin positif (baik) persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik.

2. Iklim sekolah yang kondusif dalam proses pembelajaran di kelas akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Iklim sekolah yang kondusif dapat mendukung interaksi yang bermanfaat di antara peserta didik, memperjelas pengalaman pendidik dan peserta didik, menumbuhkan semangat baru yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung dengan baik dan saling pengertian antara guru dengan peserta didik, iklim sekolah yang kondusif akan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil analisis dalam uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap minat belajar IPS. Semakin baik dan kondusif iklim sekolah maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik.
3. Pengelolaan emosi memiliki peran penting dalam belajar karena belajar tidak hanya menyangkut peserta didik dengan buku saja, tetapi juga melibatkan peserta didik dengan peserta didik lain, dan peserta didik dengan pendidik. Pendidik sering melupakan bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak hal yang perlu dibenahi di sekolah, terutama dalam proses pembelajaran diperlukan kemampuan mengelola emosi untuk kelancaran proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan hasil analisis dalam uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan emosi terhadap minat belajar IPS. Semakin baik pengelolaan emosi peserta didik maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik.

4. Cara belajar peserta didik yang baik akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Peserta didik yang cara belajarnya baik, maka akan baik pula tingkat pemahaman dan penguasaan materinya, sehingga minat belajar peserta didik akan menjadi baik pula.

Cara belajar peserta didik yang baik jelas menunjukkan bahwa minat belajar terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru juga baik, yang pada akhirnya akan ikut menunjang pencapaian hasil belajar peserta didik yang baik pula. Untuk meningkatkan minat belajar yang baik harus dimulai dari diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Berdasarkan analisis dalam uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap minat belajar IPS. Semakin baik cara belajar maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik.

5. Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor ekstern maupun faktor intern. Faktor ekstern dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru dan iklim sekolah, sedangkan faktor intern adalah pengelolaan emosi dan cara belajar. Semakin positif (baik) persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru dan semakin kondusif iklim sekolah maka akan semakin baik pula minat belajar peserta didik. Semakin baik pengelolaan emosi dan semakin baik cara belajar peserta didik maka akan semakin baik pula minat belajar peserta didik. Berdasarkan analisis dalam uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikansi persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru (X_1), iklim sekolah (X_2), pengelolaan emosi (X_3) dan cara belajar (X_4) terhadap minat belajar IPS (Y).

5.2 Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap minat belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik, sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru ke arah yang lebih baik sehingga untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran IPS dengan cara memberikan cara mengajar yang mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap minat belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan kondusif iklim sekolah maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik, oleh karena itu perlu adanya suatu langkah atau tindakan yang dapat membuat suasana iklim sekolah khususnya dalam kelas yang nyaman pada proses pembelajaran IPS.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan emosi terhadap minat belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan emosi maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik. Oleh karena itu untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pengelolaan emosi yang berperan dalam minat belajar peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka pihak sekolah terutama pendidik memasukkan unsur-unsur pengelolaan emosi dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap minat belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik cara belajar maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga.
5. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, iklim sekolah, pengelolaan emosi dan cara belajar terhadap minat belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru, iklim sekolah, pengelolaan emosi dan cara belajar maka akan semakin baik pula minat belajar IPS peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

5.3 Saran

Setelah selesai melakukan penelitian, membahas, menganalisa dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis ingin menyarankan kepada:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru, iklim sekolah, pengelolaan emosi dan cara belajar berpengaruh terhadap minat belajar IPS sebesar 43,20%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar IPS masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar IPS selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi pendidik

Dengan memahami bahwa persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru, memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar IPS, pendidik diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat memacu anak untuk lebih berprestasi. Metode mengajar yang baik adalah metode yang berdasarkan dengan kemampuan anak didik, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, fasilitas dalam pembelajaran dan kemampuan pendidik itu sendiri. Contoh metode mengajar yang mungkin cocok dengan pembelajaran IPS yaitu dengan dibuat berkelompok-kelompok ataupun dengan metode mengajar dengan media maka anak didik akan lebih senang dalam melakukan pembelajaran sehingga anak lebih bisa memperhatikan pelajaran.

3. Saran Bagi Peserta didik

Dengan memahami pengelolaan emosi dan cara belajar dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar khususnya pada mata pelajaran IPS, diharapkan peserta didik memiliki keinginan untuk mandiri dalam belajar yang baik agar dapat termotivasi dan dapat memecahkan masalah sendiri pada materi pelajaran IPS dengan lebih baik. Selain itu, peserta didik harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan.

4. Saran Bagi Lembaga Sekolah

Kepada lembaga sekolah untuk meningkatkan pembelajaran dan menciptakan iklim sekolah yang baik dan kondusif sehingga bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik, sekolah juga diharapkan bisa membuat program-program kegiatan sekolah termasuk ekstrakurikuler yang bisa meningkatkan prestasi peserta didik, menyediakan sarana dan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS seperti buku-buku literatur dan buku mata pelajaran dan lain-lain agar hasil pembelajaran dapat diterima peserta didik dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.